

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini difokuskan pada liputan yang ditemukan di kompas.com tentang Calon Presiden (Capres) dalam pemilu 2024, dengan fokus utama pada Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo. Penelitian ini mengklasifikasikan bahwa terdapat total 663 total berita yang didapat dari ketiga calon presiden tersebut dengan hasil berita terbanyak yaitu Ganjar Pranowo yaitu caper nomor urut 3 terdapat 295 berita. Kuantitas yang didapat tidak terlalu jauh akan tetapi terdapat pemberitaan Ganjar Pranowo terbanyak bisa menjadi alasan yaitu pemberitaan mengenai Ganjar Pranowo tidak hanya mengenai masa kampanye saja, namun juga mengomentari beberapa kebijakan yang dilakukan oleh presiden.

Didapatkan pula dari bulan Desember 2023 -Febuari 2024 terdapat salah satu bulan yang sangat signifikan yaitu Desember dengan 46%, hal ini dikarenakan pada bulan ini para Calon Presiden sedang gencar gencarnya melakukan kampanye di berbagai wilayah Indonesia. Para calon presiden tidak menyia-nyiakan waktu yang telah diberikan oleh Komisi Pemilihan Umum untuk para calon presiden berkampanye demi mendapatkan suara pada pemumutan suara pada 14 Febuari.

Kemudian penyajian jenis berita, tertinggi yaitu dari Straight News dengan 659 berita. Hal ini dapat disimpulkan bahwa para jurnalis memberikan laporan singkat tanpa pendapat penulis. Apa yang ditulis oleh para jurnalis juga yang dibutuhkan oleh pembaca yaitu Straight News dengan informasi yang singkat padat jelas terkait perkembangan pemberitaan Calon Presiden 2024.

Penilaian terhadap nilai berita didasarkan pada pentingnya peristiwa, aktualitasnya, pengaruh yang ditimbulkan, relevansinya dengan masyarakat, serta dampak atau akibat yang ditimbulkan. Faktor-faktor seperti ketokohan, konflik, ketertarikan manusia, keluarbiasaan, dan kekinian juga memengaruhi nilai sebuah berita. Nilai tertinggi pada Pemberitaan Calon Presiden 2024 yaitu Penting dengan total pemberitaan 646 yang didapat, Nilai ini di anggap penting dikarenakan

pemberitaan terkait Calon Presiden 2024 sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk menentukan siapa yang lebih layak menjadi Presiden lima tahun mendatang.

Narasumber pada berita sangat menentukan relevansi dan juga validasi sebuah informasi dimana narasumber bertindak sebagai salah satu pusat informasi yang dapat dipercayai akan informasinya. Pada Narasumber yang didapatkan oleh peneliti adalah 596 narasumber Politisi atau Calon Presiden itu sendiri, hal ini dikarenakan pemberitaan ini mengenai para Calon Presiden itu sendiri yang dimana mereka merasakan langsung atmosfer saat sedang terjun langsung di masyarakat ataupun memberi informasi hal hal atau langkah selanjutnya yang akan dilakukan.

Nada Berita menjadi sangat penting dikarenakan dari sudut pandang manakah para jurnalis membina berita tersebut, dapat dikatakan bahwa nada berita juga bisa melihat posisi jurnalis tersebut berada apakah mendukung netral atau bahkan menolak atau negatif. Pada penelitian ini didapatkan bahwa nada berita terbanyak yaitu Positif, hal ini tidak semata mata para jurnalis mendukung salah satu calon presiden, namun hanya mengikuti perkembangan selama berkampanye dimana para calon presiden baik capres nomor urut 1, capres nomor urut 2, capres nomor urut 3, diterima oleh para masyarakat Indonesia.

Dari keseluruhan aspek penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan tentang Capres nomor urut 3 mendominasi selama periode penelitian, yang lebih terkait dengan intensitas kampanye yang melibatkan Capres tersebut. Walaupun demikian secara umum dapat dilihat bahwa pemberitaan cenderung bersifat positif tanpa adanya keberpihakan dari media terhadap ketiga capres. Secara umum, jenis berita yang paling umum adalah straight news, menunjukkan pendekatan objektif media dalam menyampaikan informasi faktual kepada pembaca.

Analisis konten juga menekankan nilai penting, menyoroti relevansi dan signifikansi berita dalam konteks politik menjelang Pemilu 2024. Kebanyakan narasumber yang dikutip dalam penelitian ini adalah politisi. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana media daring seperti kompas.com mengelola informasi politik, khususnya dalam konteks kampanye pemilu. Meskipun netral dalam pendekatannya, pemberitaan ini tidak hanya memberikan informasi tetapi juga membantu membentuk persepsi publik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini berpeluang untuk dikembangkan secara mendalam dengan menggunakan berbagai pendekatan. Untuk peneliti ke depannya data yang digunakan dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai pendekatan. Seperti dengan metode Framing pemberitaan calon presiden pada media yang sama. Saran lainnya adalah juga bisa menggunakan media lain untuk dapat melihat pengemasan pada media lain dalam pemberitaan calon presiden.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini secara pokok dapat menggambarkan bagaimana media dan para jurnalis dalam mempresentasikan isu Politik, dengan mengkaitkannya dengan keberpihakan jurnalis pada setiap berita yang di buat harus netral, tidak berpihak pada para calon presiden 2024. Selain itu juga bagi masyarakat Indonesia hasil penelitian ini dapat membuka wawasan bagaimana isu politik calon presiden 2024 sebagai isu yang sangat penting karena presiden yang terpilih akan menentukan 5 tahun Indonesia kedepannya, oleh sebab itu sebuah berita menjadi salah satu informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenanrannya oleh Masyarakat Indonesia yang dapat mempengaruhi masyarakat Indonesia dalam pemilihannya dari berita yang di baca.